



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 026/E-IG/XII/A/2022

DIUMUMKAN TANGGAL 22 DESEMBER 2022 - 22 FEBRUARI 2023

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN DESEMBER 2022

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 026/E-IG/XII/A/2022
DIUMUMKAN TGL 22 Desember 2022 - 22 Februari 2023

| No. | Nomor Permohonan | Tanggal Permohonan | Nomor | Nama Merek |
|-----|---------------------|--------------------|---------------------|---------------------------|
| 1 | E-IG.29.2021.000006 | 21 Juni 2021 | 026/E-IG/XII/A/2022 | Kelapa Bido Pulau Morotai |

Jakarta, 22 Desember 2022

Sub Koordinator Publikasi dan Dokumentasi



Aniah, S.T.

NIP. 197606112006042002

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan 21 Juni 2021

Tanggal Penerima 22 Desember 2022

Data Pemohon

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Kelapa Bido Pulau Morotai
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Jalan Teuro Nakamura Darame Kabupaten Pulau Morotai
Provinsi : MALUKU UTARA
Kab/Kota : KABUPATEN PULAU MOROTAI
Kode Pos : 97771
Email : pelayanan.ki@gmail.com
Tlp/Fax : 082193056953

Data Kuasa

Nama Konsultan HKI :
Alamat :
Nomor Konsultan HKI :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Kelapa Bido Pulau Morotai

Jenis Barang/Produk :

| No | Jenis Barang |
|----|--------------|
| 1 | Kelapa |

Label Indikasi Geografis



Abstrak

Varietas kelapa yang banyak diusahakan petani adalah kelapa tipe dalam, yaitu sekitar 98% dari total area kelapa (Rethinam, Rognon dan Batugal, 2002). Pada umumnya tanaman kelapa ini sudah berumur di atas 60 tahun, dan memiliki batang dengan tinggi di atas 20 m. selama 15 tahun terakhir ini sangat dirasakan kesulitan untuk mendapatkan tenaga pemanjat kelapa untuk panen buah setiap 2-3 bulan, atau tenaga penyadap nira untuk produksi gula kelapa. Akibatnya biaya panen menjadi tinggi, dan jika diikuti harga kopra rendah, maka pendapatan petani menjadi sangat rendah. Untuk produksi gula kelapa terjadi penurunan hasil dari kebutuhan, sedangkan permintaan meningkat setiap tahun. Untuk itu perlu ditanam kelapa yang memiliki batang pendek sehingga mudah dipanen, tetapi produksi buah tetap tinggi, dan sama dengan buah kelapa tipe dalam, atau lebih mudah disadap niranya. Hasil eksplorasi dan observasi sejak tahun 2015 sampai awal tahun 2017 ditemukan kelapa Bido yang mulai berbuah umur 3 tahun, produksi buah banyak, ukuran buah besar, berat daging buah segar 550 gr/butir, memiliki batang sangat pendek, dan pertambahan tinggi batang lebih lambat dibandingkan kelapa dalam lokal lainnya. Indikasi Geografis adalah suatu tanda yang menunjukkan tempat, wilayah tertentu atau daerah asal suatu barang yang karena faktor lingkungan geografis, yang memberikan ciri, karakteristik, reputasi atau kualitas tertentu terhadap barang yang dihasilkan. Tanda tersebut dapat berupa nama tempat, daerah, atau wilayah. Tanda Indikasi Geografis hanya dapat di pergunakan pada barang yang memenuhi persyaratan sebagaimana dinyatakan dalam Dokumen Deskripsi. Penyusunan Dokumen Deskripsi Kelapa Bido Pulau Morotai merupakan syarat wajib mengajukan permohonan untuk memperoleh Sertifikat Indikasi Geografis Kelapa Bido Pulau Morotai dari Pemerintah Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia. Indikasi Geografis bertujuan untuk melegalisasi dan legitimasi Kelapa Bido sebagai produk komoditi yang Endemik dan Khas Asal Pulau Morotai, yang kedepannya dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan ekonomi petani kelapa di Pulau Morotai maupun Maluku Utara. Dokumen Deskripsi ini dapat menjadi acuan mengenai kegiatan budidaya maupun penanganan pasca panen kelapa bido agar kualitas produksi serta kelestarian kelapa bido dapat terjaga dengan baik.

